

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Peserta Didik Kelas IV di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022”. Pada pengolahan data dan pembahasan pada bab 4 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat baca di MI NU Tsamrotul Wathon dalam kategori cukup / sedang. Hal ini dibuktikan dengan skor angket minat baca diperoleh nilai rata-rata sebesar 47,61 yang berarti dalam kategori cukup / sedang yang berada dalam interval 45 – 47. Jadi peneliti mengambil kesimpulan bahwa minat baca kelas IV di MI NU Tsamrotul Wathon masuk dalam kategori cukup.
2. Hasil tes kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dibuktikan melalui nilai hasil tes yang diberikan dalam bentuk teks cerita rakyat dan butir soal pertanyaan untuk mengukur tingkat penguasaan dan kemampuan peserta didik dengan mencari kelas interval. Dalam tabel frekuensi didapati bahwa dari 39 peserta didik yang memperoleh hasil tes kemampuan membaca pemahaman dalam kategori sangat baik sebesar 52% dalam interval kelas (81 – 100), peserta didik memperoleh hasil tes dengan kategori baik sebesar 18% dalam interval kelas (61 - 80), peserta didik memperoleh hasil tes dengan kategori cukup sebesar 15% dalam interbval kelas (41 – 60), peserta didik memperoleh hasil tes dengan kategori kurang sebesar 15% dalam interbval kelas (0 – 40). Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata hasil tes kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus dalam kategori sangat baik.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di MI NU

Tsamrotul Wathon Gebog Kudus. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 74,445 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,687 dan nilai sig 0,00. Hal ini berarti  $t_{hitung} 74,445 > t_{tabel} 1,687$  dan nilai sig  $0,00 < 0,05$ . Dan diperoleh nilai koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R Square sebesar 0,993. Artinya, variabel X (independen) dapat menjelaskan variabel Y (dependen) sebesar 99,3%.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat. Adapun saran dalam penelitian pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus, antara lain:

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah senantiasa menertibkan kembali gerakan pemerintah yaitu Gerakan Literasi Sekolah dengan menjadwalkan peserta didik untuk ke perpustakaan setiap harinya. Dengan adanya program tersebut, maka dapat meningkatkan minat baca bagi para peserta didik yang minat bacanya masih rendah.

### 2. Bagi Guru

Guru harus meningkatkan minat baca peserta didik melalui berbagai proses kegiatan pembelajaran terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, seperti memberikan tugas membaca atau membiasakan peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan. Selain itu, guru bersama sekolah juga bisa melaksanakan sosialisasi tentang pentingnya membaca kepada peserta didik dan wali dari peserta didik.

### 3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik sebaiknya meningkatkan aktivitas membaca agar dapat menumbuhkan minat baca sehingga dengan membiasakan diri untuk membaca dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan. Apabila minat baca dan kebiasaan membaca peserta didik sudah tinggi, hal ini juga akan meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan peserta didik.